

ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PD. BKK BREBES DI KABUPATEN BREBES

Medi Tri Purwanto, SE, MM.

ABSTRAK

This study aims to: to determine the health level of PD. BKK Brebes in Brebes Regency in terms of CAEL (Capital, Assets, Earnings and Liquidity) for the period 2013 - 2017. From the results of the analysis it can be concluded: based on the results of the analysis and discussion it is known the health level of PD. BKK Brebes in Brebes Regency in 2014 increased by 2.07 percent. In 2015, it decreased by 0.42 percent, in 2016 it increased again by 2.99 percent and in 2017 it increased by 0.30 percent. Based on the criteria set by Bank Indonesia, from 2013 to 2017 PD. BKK Brebes in Brebes Regency was declared PD. Healthy BKK. Overall health level of PD. BKK Brebes in Brebes Regency from 2013 to 2017 was declared healthy.

Keywords: *CAMEL, Bank Health*

A. Pendahuluan

Era globalisasi yang melanda Indonesia mengakibatkan menurunnya nilai tukar rupiah yang sangat tajam terhadap dollar Amerika. Dari tingginya tingkat inflasi yang terjadi, kondisi krisis tersebut mengakibatkan dampak yang luas terhadap sendi-sendi perekonomian dan dunia perbankan. Makin tingginya peradapan dan perkembangan yang ada dalam suatu masyarakat maka semakin beragamlah kebutuhan itu. Manusia tidak selalu puas dengan apa yang telah dicapai dan berusaha untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik.

Bank sebagai lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan jasa dibidang perbankan. Peran perbankan dalam menghimpun dana masyarakat diperlukan suatu kondisi perbankan yang sehat serta tersedianya produk jasa perbankan

yang menarik minat masyarakat. Bank mempunyai kepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat tidak disia-siakan. Pendirian bank-bank yang semakin menjamur dan persaingan antar bank yang sangat ketat apakah semua kondisi bank tersebut sehat.

Bank Indonesia selaku Bank Sentral mempunyai peranan yang penting dalam penyehatan perbankan, karena Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional bank. Untuk itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan, yaitu berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/PPNP tanggal 31 Mei 2004 yaitu tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu komponen *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* atau disingkat dengan istilah CAMEL.

Tingkat kesehatan suatu bank dapat berubah setiap terdapat perubahan dalam faktor-faktor yang dinilai. Selain itu, tingkat kesehatan suatu bank juga dapat gugur apabila berdasarkan penelitian terdapat praktek-praktek yang tidak sehat yang dilakukan atau terjadi pada bank yang bersangkutan. Predikat tingkat kesehatan Sehat, Cukup Sehat dan Kurang Sehat dapat gugur dan menjadi Tidak Sehat apabila terdapat perselisihan intern, campur tangan oleh pihak-pihak di luar bank, window dressing dalam pembukuan, praktek bank dalam bank, kesulitan yang mengakibatkan pengunduran diri dari kliring dan terdapat praktek lain yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.

Badan kredit Kecamatan (BKK) merupakan salah satu badan kredit yang disponsori oleh pemerintah, yang beroperasi di daerah pedesaan. Peranan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes adalah untuk memberikan kontribusi aktif bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan khususnya dibidang penyediaan modal bagi masyarakat. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan BKK dalam mencapai tujuan tersebut adalah laporan kinerja keuangan perusahaan yang

telah dicapai. Penilaian atau analisa kinerja keuangan suatu BKK sangat penting bagi semua jenis usaha yang bertujuan untuk mencapai laba.

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa usaha bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat ini disebut dengan "*financial intermediary*". Jadi bank benar-benar mampu menjaga kepercayaan masyarakat baik dalam kegiatan operasional maupaun pelayanan jasanya. Dalam rangka menuju perbankan yang sehat dan efisien BKK sebagai salah satu perusahaan perbankan perlu segera menyesuaikan diri di era deregulasi dengan menciptakan profesionalitas serta persaingan yang sehat tanpa meninggalkan rasa tanggungjawab dalam mengutamakan kepentingan masyarakat. Adapun keberadaan Badan Perkreditan Kecamatan adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang keuangan dengan ketentuan-ketentuan yang lebih mudah dibandingkan dengan perusahaan perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes dari segi CAEL (*Capital, Asset, Earnings dan Liquidity*) periode 2013 - 2017.

B. Tinjauan Pustaka

1. Usaha PD. Badan Kredit Kecamatan

Usaha PD. Badan Kredit Kecamatan adalah sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit
- c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Fungsi pokok PD. Badan Kredit Kecamatan apabila dilihat dari sudut peranan ekonominya meliputi empat faktor yaitu :

- a. Menerima simpanan dalam bentuk tabungan (*saving*), Deposito Berjangka (*demand deposit*), dan Giro (*current account*), serta mengkonversikannya menjadi rekening Koran yang fleksibel untuk dapat dipergunakan oleh masyarakat.
- b. Melaksanakan transaksi pembayaran melalui perintah pembayaran (*standing instructions*) atau bentuk lainnya.
- c. Memberikan pinjaman atau melaksanakan kriteria lain disektor yang menghasilkan *rate of return*.
- d. Menciptakan uang (*money maker*) melalui pemberian

kredit yang dimanifestasikan dengan penciptaan uang giral.

Tugas pokok PD. Badan Kredit Kecamatan dibawah bimbingan Bank Indonesia adalah untuk menghimpun segala dana dari masyarakat guna diarahkan kebidang-bidang yang mempertinggi taraf hidup rakyat. Disamping pengaturan kembali tata Perbankan di Indonesia seperti dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang merupakan pembaharuan dari Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992, dimasukkan sebagai pembinaan sistem ekonomi Indonesia yang berlandaskan Pancasila, yang menjamin berlangsungnya demokrasi ekonomi yang bertujuan menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mencapai hal tersebut maka segala potensi, inisiatif dan daya kreasi rakyat wajib dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.

2. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu alat yang banyak digunakan oleh para analisis untuk menganalisis kondisi perusahaan pada periode tahun tertentu. Rasio keuangan sendiri memiliki definisi sebagai berikut ; Rasio keuangan adalah angka yang

diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Teknik ini sangat lazim digunakan oleh para analisis keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antar pos dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian (Harahap, 2012: 297)..

3. Manfaat Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakan rasio keuangan, yaitu :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi Badan Kredit Kecamatan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan;
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu Badan Kredit Kecamatan.dari perspektif keuangan;

- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman;
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stockholder* organisasi (Fahmi, 2012: 47).

4. Penilaian Kesehatan Bank Menurut Metode Camel

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso, 2006:51). Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia merasa perlu untuk menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Dengan adanya aturan tentang kesehatan bank ini, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat, sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan

perbankan. Bank yang beroperasi dan berhubungan dengan masyarakat diharapkan hanya bank yang betul-betul sehat. Aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Bank Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana.

Metode penilaian tingkat kesehatan bank dikenal

dengan metode CAMEL. Analisa metode CAMEL yaitu suatu analisis keuangan bank dan alat pengukuran kinerja bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengetahui tentang tingkat kesehatan bank yang bersangkutan dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank dengan menilai faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank (Kasmir, 1999:52).

Tabel 1 : Penilaian Kesehatan Bank Menurut Metode CAMEL

Uraian	Yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot
<i>Capital</i>	Kecukupan modal	CAR	0 sampai max 100	30%
<i>Asset</i>	Kualitas aktiva produktif	KAP	Max 100	25%
		PPAP	Max 100	5% 30%
<i>Management</i>	Kualitas Manajemen	Manaj modal Manaj aktiva Manaj Umum Manaj Rentabilitas Manaj Likuiditas	Total max 100	20%
<i>Earnings</i>	Kemampuan menghasilkan laba	ROA	Max 100	5%
		BOPO	Max 100	5% 10%
<i>Liquidity</i>	Kemampuan menjamin likuiditas	LDR	Max 100	5%
		CR	Max 100	5% 10%

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian *deskriptif* memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian *deskriptif*, peneliti berusaha

mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Juliansyah, 2012: 34).

Alat analisis yang digunakan dalam menganalisis tingkat kesehatan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes yaitu dengan menggunakan suatu teknik yang disebut dengan teknik analisa CAMEL :

1. *Capital* (Permodalan)

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. *Asset* (Aktiva)

a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

$$KAP = \frac{\text{APYD}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

b. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

$$PPAP = \frac{\text{PPAP Yang Dibentuk}}{\text{PPAP Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\%$$

3. *Earning* (Rentabilitas)

a. *Return on Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

4. *Liquidity* (Likuiditas)

a. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. *Cash Ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

D. Analisis dan Pembahasan

PD. BKK Brebes memiliki visi menjadi PD. BKK yang sehat dan profesional untuk mendukung pembangunan di Kabupaten Brebes, sedangkan misi PD BKK Brebes yaitu:

- a. Menjadi salah satu lembaga penggerak ekonomi kerakyatan;

- b. Membantu menyediakan modal usaha bagi usaha mikro, kecil, dan menengah;
- c. Memberikan pelayanan modal dengan cara mudah, murah dan mengarah dalam mengembangkan kesempatan berusaha;
- d. Menjadi salah satu sumber pendapatan daerah.

Prospek perekonomian Kabupaten Brebes yang semakin

meningkat merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang dapat meningkatkan kapasitas perekonomian dan pendapatan daerah. Hal ini akan membawa dampak yang luar biasa terhadap perkembangan perekonomian daerah, terutama dalam kaitannya dengan likuiditas perekonomian daerah. Peningkatan likuiditas perekonomian daerah tersebut akan berpengaruh terhadap dunia

perbankan di daerah itu. Seiring dengan hal tersebut, peran perbankan di daerah sangat besar dan strategis.

Penentuan predikat tingkat kesehatan Bank menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/PPNP tanggal 31 Mei 2004 yaitu tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, adalah sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2 : Pengklasifikasian Predikat Tingkat Kesehatan Bank

Predikat	Jumlah Poin Gabungan (%)
Sehat	81 – 100
Cukup Sehat	66 - < 81
Kurang Sehat	51 - < 66
Tidak Sehat	0 - < 51

Perhitungan nilai kredit faktor masing-masing rasio adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Penilaian Tingkat Kesehatan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes Tahun 2013

Faktor	Rasio	Angka	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Kredit	Kriteria
		Rasio (%)	Komponen	(%)	CAEL	
1	2	3	4	5	4 x 5	6
Permodalan	CAR	13,42	100,00	30	30,00	Sehat
Aktiva	KAP	12,74	65,06	25	16,27	Kurang Sehat
Produktif	PPAP	67,97	67,97	5	3,40	Cukup Sehat
Earning/	ROA	3,59	100,00	5	5,00	Sehat
Rentabilitas	BOPO	81,57	100,00	5	5,00	Sehat
Likuiditas	LDR	75,21	100,00	5	5,00	Sehat
	CR	31,43	100,00	5	5,00	Sehat
Total Nilai Credit CAEL					69,66	Sehat

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan kriteria Brebes di Kabupaten Brebes tahun 2014 adalah sehat. penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAEL PD BKK

Tabel 4 : Penilaian Tingkat Kesehatan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes Tahun 2015

Faktor	Rasio	Angka	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Kredit	Kriteria
		Rasio (%)	Komponen		(%)	
1	2	3	4	5	4 x 5	6
Permodalan	CAR	19,33	100,00	30	30,00	Sehat
Aktiva	KAP	13,02	63,20	25	15,80	Kurang Sehat
Produktif	PPAP	99,97	99,97	5	5,00	Sehat
Earning/	ROA	1,75	100,00	5	5,00	Sehat
Rentabilitas	BOPO	89,96	100,00	5	5,00	Sehat
Likuiditas	LDR	79,75	100,00	5	5,00	Sehat
	CR	26,26	100,00	5	5,00	Sehat
Total Nilai Credit CAEL					70,80	Sehat

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan kriteria penilaian Brebes di Kabupaten Brebes tahun 2015 adalah sehat. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAEL PD BKK

Tabel 5 : Penilaian Tingkat Kesehatan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes Tahun 2016

Faktor	Rasio	Angka	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Kredit	Kriteria
		Rasio (%)	Komponen		(%)	
1	2	3	4	5	4 x 5	6
Permodalan	CAR	19,51	100,00	30	30,00	Sehat
Aktiva	KAP	11,74	71,73	25	17,93	Cukup Sehat
Produktif	PPAP	99,73	99,73	5	4,99	Sehat
Earning/	ROA	2,82	100,00	5	5,00	Sehat
Rentabilitas	BOPO	84,74	100,00	5	5,00	Sehat
Likuiditas	LDR	72,00	100,00	5	5,00	Sehat
	CR	35,20	100,00	5	5,00	Sehat
Total Nilai Credit CAEL					72,92	Sehat

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan kriteria penilaian Kabupaten Brebes tahun 2016 adalah sehat. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAEL PD BKK Brebes di

Tabel 6 : Penilaian Tingkat Kesehatan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes Tahun 2017

Faktor	Rasio	Angka	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Kredit	Kriteria
		Rasio (%)	Komponen		(%)	
1	2	3	4	5	4 x 5	6
Permodalan	CAR	20,52	100,00	30	30,00	Sehat
Aktiva	KAP	11,61	72,60	25	18,15	Cukup Sehat
Produktif	PPAP	99,85	99,85	5	4,99	Sehat
Earning/	ROA	2,37	100,00	5	5,00	Sehat
Rentabilitas	BOPO	80,53	100,00	5	5,00	Sehat
Likuiditas	LDR	75,87	100,00	5	5,00	Sehat
	CR	31,00	100,00	5	5,00	Sehat
Total Nilai Credit CAEL					73,14	Sehat

Sumber : data yang diolah, 2018

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAEL PD BKK Brebes di Kabupaten Brebes tahun 2017 adalah sehat.

Perhitungan tingkat kinerja keuangan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes tersebut dapat disingkat seperti berikut ini :

Tabel 7. Tabulasi tingkat kinerja keuangan tahun 2013 – 2017

Tahun	Nilai Bobot	Kenaikan	Tingkat Kinerja Keuangan
2013	69,66		SEHAT
2014	71,10	2,07	SEHAT
2015	70,80	-0,42	SEHAT
2016	72,92	2,99	SEHAT
2017	73,14	0,30	SEHAT

Sumber Data hipotesis diolah, 2018

Dari tabel 7 tingkat kesehatan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,07 persen. Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,42 persen, tahun 2016 mengalami kenaikan lagi sebesar 2,99 persen dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,30 persen. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka dari tahun 2013 sampai tahun 2017 PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes dinyatakan sebagai PD. BKK yang sehat, dapat diketahui bahwa kinerja PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes dari tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan secara terus-menerus yang mencerminkan kondisi kesehatan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes dalam keadaan yang baik secara keseluruhan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor internal perusahaan, yang meliputi kenaikan penyaluran kredit, biaya-biaya yang digunakan baik biaya usaha maupun biaya non usaha, kemampuan dalam membayar hutang tetap ditingkatkan dan pembelian aktiva yang digunakan PD. BKK Brebes lebih ditujukan untuk kegiatan operasional. Oleh karena itu, untuk periode selanjutnya PD. BKK Brebes

harus tetap memperhatikan faktor-faktor tersebut guna mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian tersebut, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diketahui tingkat kesehatan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,07 persen. Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,42 persen, tahun 2016 mengalami kenaikan lagi sebesar 2,99 persen dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,30 persen. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka dari tahun 2013 sampai tahun 2017 PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes dinyatakan sebagai PD. BKK yang sehat.
- b. Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka hipotesis yang diajukan

diterima, karena tingkat kesehatan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes dari tahun 2013 sampai tahun 2017 dinyatakan sehat.

2. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan dapat dianjurkan saran-saran penelitian untuk selanjutnya adalah sebagai berikut :

a. Diharapkan untuk melakukan perhitungan dengan menambah tahun yang akan diteliti, sehingga hasil yang didapatkan pada akhirnya akan dapat menggambarkan kenaikan

pertumbuhan kesehatan PD. BKK yang lebih menyeluruh.

b. Diharapkan tidak hanya melihat pada satu laporan keuangan saja tetapi juga dilihat laporan keuangan dari informasi segmen usaha PD. BKK untuk melihat adanya perubahan dalam aktivitas PD. BKK tersebut.

c. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada para pembaca dapat mengetahui tingkat kesehatan PD. BKK Brebes di Kabupaten Brebes yang semakin membaik dari berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Faimatul Khoyimah, Elfreda A Lau, Suyatin, 2014, *Analisis Kesehatan Bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.* Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Skripsi Jurusan Akuntansi.
- Kasmir, 2011, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2002, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Edisi 1, Cetakan ke-3.
- Hasibuan, Malayu, 2001, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Martono, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta : Ekonisia, FE UII. Edisi pertama.
- Melasari, 2013, *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank BRI Syariah Periode 2009-2011*, Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi, Skripsi dipublikasikan.
- Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty. Edisi keempat.
- Ngadirin Setiawan, 2007, *Pengembangan Model Alternatif Teknik Analisis Penilaian Kesehatan Bank*, FISE UNY.
- Simorangkir. O.P. 1985. *Dasar-dasar dan Mekanisme Perbankan*. Jakarta : Aksara Persada.
- Triandaru, Sigit dan Budisantoso Totok, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Salemba Empat. Edisi ke-2.

- Taswan, 2008, *Akuntansi Perbankan : Transaksi Dalam Valuta Asing*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Rachmaningsih, Rini, 2009, “*Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Periode 2007-2008*”, Skripsi Fakul Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2005, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zia Rizqi Rahman, 2013, *Analisis Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus pada PT Bank BRISyariah Tahun 2008-2011)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Skripsi dipublikasikan.

Peraturan :

- Anonim, Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia 2004.
- _____, Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. *perihal Tata cara Penilaian Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia. 2004.